

III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain analisis deskriptif yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu bermaksud mendeskripsikan kemampuan menulis narasi berdasarkan teks wawancara oleh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Bandar Lampung, tahun pelajaran 2011/2012 secara objektif.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 3 Bandar Lampung dengan jumlah populasi sampai dengan bulan Mei 2012 adalah 258 siswa yang tersebar dalam 8 kelas. Distribusi populasi tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Distribusi Populasi Siswa Kelas VII SMP N 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012

NO.	KELAS	JUMLAH SISWA
1	VII ^A	33
2	VII ^B	33
3	VII ^C	33
4	VII ^D	33
5	VII ^E	31
6	VII ^F	33
7	VII ^G	31
8	VII ^H	31
JUMLAH		258

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi sebagai contoh (*monster*) yang diambil menggunakan cara-cara tertentu (Margono, 2007: 121). Sampel adalah kelompok yang jauh lebih kecil jumlahnya dari individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian (Hajar, 1995: 133).

Pemilihan sampel berarti pemilihan sebagian individu dari populasi sebagai wakil yang representatif dari populasi. Sampel dikatakan representatif dari populasi bila subjek yang dipilih memiliki karakter yang mencerminkan karakter yang dimiliki populasi. Adapun *teknik sampling* yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Sampling acak sederhana (*simple random sampling*) adalah salah satu teknik pemilihan sampel di mana semua individu anggota populasi mempunyai kemungkinan kesempatan yang sama dan independen untuk dipilih sebagai anggota sampel (Hajar, 1995: 137).

Berikut langkah-langkah dari teknik acak sederhana:

1. menentukan jumlah sampel yang ingin diteliti;
2. membuat daftar nama dan nomor urut semua siswa dari seluruh populasi;
3. membuat guntingan kertas yang bertuliskan nomor urut siswa sebanyak jumlah populasi, kemudian digulung sehingga masing-masing tidak dikenali nomornya; dan
4. gulungan kertas diacak kemudian dengan tanpa praduga diambil sebanyak jumlah sampel yang telah ditentukan diawal (Hajar, 1995:138).

Berdasarkan pendapat di atas sampel penelitian ini ditentukan oleh penulis sebanyak 32 siswa dari jumlah populasi sebanyak 258 siswa. Sampel tersebut diambil secara acak masing-masing 4 siswa setiap kelas pada kelas paralel.

3.3 Teknik Penelitian

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Objek penelitian ini adalah hasil karangan siswa menarasikan teks wawancara dengan waktu yang telah ditentukan yaitu 3 jam pelajaran (3x45 menit) dengan alokasi waktu 1 jam pelajaran pertama pengulangan materi, dan 2 jam pelajaran kedua pengumpulan data. Instrumen tes yang digunakan adalah teks wawancara yang kemudian diubah menjadi narasi dengan menggunakan ragam bahasa resmi, kemudian diberi penilaian berdasarkan aspek-aspek yang telah ditentukan sebagai berikut.

Tabel 3.2 Indikator Penilaian Isi Karangan, Kebahasaan dan Teknik Penulisan

No.	INDIKATOR	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	DISKRIPTOR
1.	Isi Karangan	a. Kesesuaian dengan isi teks wawancara	4	Narasi ditulis sesuai dengan isi teks wawancara.
			3	Terdapat beberapa bagian yang kurang sesuai dengan isi teks wawancara.
			2	Terdapat banyak bagian teks narasi yang kurang sesuai dengan isi teks wawancara.
			1	Narasi ditulis tidak sesuai dengan isi teks wawancara.

		b. Kelengkapan dan Cakupan Isi	3	Narasi yang ditulis mencakup bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir.
			2	Hanya mencakup bagian awal dan tengah.
			1	Hanya mencakup bagian awal saja, bagian tengah saja atau bagian akhir saja.
2.	Kebahasaan	a. Diksi atau Pilihan kata	3	Semua kata yang digunakan sesuai dengan konteks ragam resmi.
			2	Terdapat beberapa kata yang tidak sesuai.
			1	Banyak kata yang tidak sesuai.
		b. Struktur kalimat	4	Semua kalimat efektif, penggunaan kalimat langsung dan kalimat tidak langsung sudah benar.
			3	Sedikit kesalahan (kurang dari setengah kalimat yang digunakan tidak tepat/efektif), penggunaan kalimat langsung dan kalimat tidak langsung sudah benar.
			2	Banyak kesalahan (lebih dari separuh kalimatnya tidak tepat/efektif). Masih ditemukan beberapa kesalahan pada penggunaan kalimat langsung dan kalimat tidak langsung.
			1	Kalimat yang digunakan tidak tepat/efektif, dan ditemukan banyak kesalahan pada penggunaan kalimat langsung dan kalimat tidak langsung.
		c. Ketepatan penggunaan Ejaan	3	Sempurna (semua ejaan dan tanda baca tepat).
			2	Sedikit kesalahan (kesalahan kurang dari separuh).

			1	Banyak kesalahan (kesalahannya lebih dari separuh).
3.	Teknik penulisan	a. Penggunaan Judul	4	Judul provokatif, relevan dengan isi karangan.
			3	Judul kurang provokatif, dan kurang relevan dengan isi karangan.
			2	Judul tidak provokatif, dan tidak relevan dengan isi karangan.
			1	Tidak ada judul.
		b. Kepaduan Karangan	4	Karangan ditulis rapi dan kohesif
			3	Karangan tidak ditulis rapi namun kohesif
			2	Karangan ditulis rapi namun tidak kohesif
			1	Karangan tidak ditulis rapi dan tidak kohesif
Skor Maksimal Penilaian			25	

(Tabel diadaptasi dari Wahono 2006:64)

3.3.2 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan oleh dua penskor, penskor I adalah mahasiswa peneliti sedangkan penskor II adalah guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Bandar Lampung. Penelitian ini menganalisis data dengan menggunakan teknik statistik sederhana sesuai dengan metode yang telah dilakukan, prosedur analisis data ditempuh melalui sejumlah tahapan, sebagai berikut :

- 1) mengumpulkan setiap lembar hasil tes siswa;
- 2) menganalisis setiap lembar hasil tes siswa dan memastikan semua tulisan merupakan narasi;
- 3) membaca hasil tes siswa;
- 4) memberikan skor pada seluruh aspek sesuai dengan ketentuan penskoran yang telah ditetapkan, dengan rumus:

$$\text{Persentase kemampuan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal per aspek}} \times 100\%$$

- 5) menghitung skor rata-rata menulis narasi dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah sampel}}$$

Keterangan: \bar{X} = mean (skor rata-rata)

Misalnya pada aspek kesesuaian narasi dengan isi teks wawancara, jumlah skor yang diperoleh sampel 108 (rata-rata dari jumlah skor yang diperoleh oleh penskor I dan penskor II). Jumlah skor maksimal pada aspek kesesuaian narasi dengan isi teks wawancara adalah 4 dan jumlah sampel 32 sampel, maka $4 \times 32 = 128$. Maka skor rata-rata untuk aspek kesesuaian narasi dengan isi teks wawancara adalah:

- persentase kemampuan : $\frac{108}{32} \times 100\% = 84,37\%$
- mean (skor rata-rata) : $\frac{108}{32} = 3,37$

- 6) setelah diperoleh nilai rata-rata, langkah selanjutnya adalah menentukan klasifikasi persentase penilaian dengan menggunakan skala tolok ukur penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.3 Tolok Ukur Penilaian

Kelas Interval Persentase Tingkat Kemampuan	Keterangan
81–100%	Sangat Baik
61–80%	Baik
41–60%	Cukup
21–40%	Kurang
≤ 20%	Sangat Kurang

(Diadaptasi dari Nurgiantoro, 2001: 307)